

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

1. Gambaran kinerja Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK)

Tabel VI. 1 Kinerja RUNK

NO	PILAR	Total Terlaksana	Prosentasi Terlaksana
1	Sistem Keselamatan Jalan	8 dari 34	22,03 %
2	Jalan Yang Berkeselamatan	15 dari 45	44 %
3	Kendaraan Yang Berkeselamatan	22 dari 41	51,2 %
4	Perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan	26 dari 41	74%
5	Penanganan Korban Pasca Keselakaan	12 dari 14	85%

Sumber: Analisis Magang Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar, 2022

2. Permasalahan yang terkait dengan 5 Pilar Keselamatan Jalan

a. Pilar 1 (Manajemen Keselamatan Jalan)

- 1) Belum Dibentuknya RAK LLAJ Beserta Pendanaannya
- 2) Belum Terbentuknya Koordinasi KLLAJ Antar Pemangku Kepentingan
- 3) Belum Terdapat Monitoring Dan Evaluasi KLLAJ
- 4) Belum Terdapat Pengembangan Dan Integrasi Data Dan Sistem Informasi KLLAJ Setiap Pilar
- 5) Tidak Terdapat Pengembangan Sistem Manajemen KLLAJ
- 6) Belum Ada Pengembangan Inisiatif Dan Inovasi Kemitraan KLLAJ

- 7) Belum Ada Penyelenggaraan Studi Dan Evaluasi Terhadap Kebijakan Program KLLAJ
 - 8) Belum Terdapat Penyelenggaraan Monitoring Dan Evaluasi Kinerja KLLAJ
- b. Pilar 2 (Jalan Yang Berkeselamatan)
- 1) Belum Terdapat Pengembangan Regulasi Penilaian Jalan Sesuai Standar Pemeringkatan Jalan
 - 2) Belum Terdapat Penetapan Pemeringkatan Jalan Di Jalan Bebas Hambatan, Jalan Nasional, Dan Jalan Daerah
 - 3) Belum ada Pengendalian Fungsi, Kegiatan dan Pengendalian Bahaya di Ruang Jalan
 - 4) Tidak terdapat Penyelenggaraan Fasilitas bagi Pejalan Kaki dan Pesepeda terutama di Jalan Perkotaan
 - 5) Belum terdapat penenganan menyeluruh mengenai Keselamatan pada tahap Konstruksi
 - 6) Tidak ada audit, inspeksi, monitoring dan evaluasi daerah rawan kecelakaan
 - 7) Belum terdapat Lajur Khusus Angkutan Umum
 - 8) Belum terdapat Penyelenggaraan Batas Kecepatan Kendaraan
 - 9) Belum ada Penyelenggaraan Pembatasan Akses Jalan Bagi Kendaraan Rentan untuk Sepeda Motor dan Sepeda
 - 10) Tidak ada Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Bagi Penyelenggaraan Jalan serta Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
- c. Pilar 3 (Kendaraan yang Berkeselamatan)
- 1) Belum terdapat Penyusunan NSPK instrumen pembatasan kecepatan pada kendaraan
 - 2) Belum terdapat Penyusunan pedoman teknis pelaksanaan penegakan hukum persyaratan teknis dan laik jalan
 - 3) Belum memiliki Pelaksanaan pemeriksaan kepatuhan batas muatan, di UPPKB dan/atau lokasi pemuatan barang

- 4) Belum ada Penyusunan NSPK pengawasan penerapan smk perusahaan angkutan umum
 - 5) Belum melakukan Pelaksanaan penerapan SMK angkutan umum orang
 - 6) Belum melakukan Pelaksanaan penerapan SMK angkutan umum barang
 - 7) Belum ada Pemeringkatan perusahaan angkutan umum yang berkeselamatan
- d. Pilar 4 (Perilaku Pengguna Jalan yang Berkeselamatan)
- 1) Belum memiliki Penyusunan dan pengembangan kurikulum dan materi pendidikan berlalu lintas pada jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
 - 2) Belum terdapat Fasilitasi pembentukan komunitas/kelompok masyarakat peduli keselamatan
 - 3) Belum adanya Integrasi Surat Izin Mengemudi (SIM) dengan Pencatatan Data Pelanggaran
 - 4) Tidak adanya Pengkajian ulang persyaratan, prosedur, dan materi uji SIM
- e. Pilar 5 (Penanganan Korban Pasca Kecelakaan)
- 1) Belum ada Pengembangan Unit Trauma Center
 - 2) Belum ada Rehabilitasi jiwa pasca kecelakaan

3. Hasil Analisa Data Kecelakaan

Dari hasil analisa data kecelakaan dapat disimpulkan :

a. Lokasi Rawan Kecelakaan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan 3 metode yaitu metode Frekuensi, EAN dan *Z-Score* didapatkan lokasi rawan kecelakaan yang diklasifikasikan berdasarkan status jalan (jalan provinsi dan jalan kabupaten).

- 1) Dari hasil akumulasi analisis lokasi rawan kecelakaan di jalan kabupaten yang ada di Kabupaten Blitar dengan menggunakan 3

metode, terdapat 4 lokasi tertinggi yang teridentifikasi sebagai lokasi rawan kecelakaan yaitu Jalan Raya Pathok, Ponggok. Jalan Raya Penataran, Nglegok. Jalan Kusuma Bangsa, Kanigoro. dan Jalan Raya Ganekan, Wonodadi.

- 2) Dari hasil akumulasi analisis lokasi rawan kecelakaan di jalan provinsi yang ada di Kabupaten Blitar dengan menggunakan 3 metode, terdapat 1 lokasi yang teridentifikasi sebagai lokasi rawan kecelakaan yaitu ruas jalan Kediri-Blitar, Bagelenan.

b. Lokasi Titik Rawan Kecelakaan

Berdasarkan analisa dari ketiga metode tersebut, maka didapatkan *blackspot* sebagai berikut :

Tabel VI. 2 Lokasi Titik Rawan Kecelakaan

No	Ruas Jalan	Lokasi Titik Rawan	Status Jalan
1	Ruas Jalan Kediri-Blitar, Bagelenan	Di Depan SMA N Srengat	Jalan Provinsi
2	Ruas Jalan Raya Pathok, Ponggok	Di Depan SPBU Pathok	Jalan Kabupaten
3	Ruas Jalan Raya Penataran, Nglegok	Di Depan Toko Toti Jaya	Jalan Kabupaten
4	Ruas Jalan Kusuma Bangsa, Kanigoro.	Di Depan Kankab Blitar	Jalan Kabupaten
5	Ruas Jalan Raya Ganekan, Wonodadi.	Di Depan Warung Sop Buah Dekat Persimpangan Sebelum SD Gandekan 1	Jalan Kabupaten

Sumber: Analisis Magang Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar, 2022

VI.2 Saran

1. Dari implementasi pilar 1, hal yang perlu diprioritaskan untuk dilakukan perbaikan adalah :
 - a. Perlu disusun RAK LLAJ beserta diperkuatnya Koordinasi KLLAJ (Forum LLAJ).
 - b. Penyusunan pendanaan khusus terkait KLLAJ
2. Dari implemetasi pilar 2, hal yang perlu diprioritaskan untuk dilakukan perbaikan adalah :
 - a. Peningkatan perbaikan jalan di lokasi DRK
 - b. Koordinasi penanganan DRK dengan para pemangku kepentingan
 - c. Melaksanakan kegiatan pengaturan manajemen kecepatan oleh Dinas PUPR Kabupaten Blitar, hingga pengawasan terhadap implementasi manajemen kecepatan.
 - d. Melaksanakan manajemen penyelenggaraan jalan yang berkeselamatan, yang bersumber dari buku pedoman Dirjen Bina Marga.
 - e. Melaksanakan program penertiban dan penataan lingkungan jalan terkait keselamatan.
3. Dari implementasi pilar 3, hal yang perlu diprioritaskan untuk dilakukan perbaikan adalah :
 - a. Pelaksanaan pemeriksaan kepatuhan batas muatan, di UPPKB dan/atau lokasi pemuatan barang
 - b. Pelaksanaan penerapan SMK angkutan umum orang dan barang
4. Dari implementasi pilar 4, hal yang perlu diprioritaskan untuk dilakukan perbaikan adalah :
 - a. Penyelenggaraan dan penyempurnaan SIM Online dan Smart SIM (SIM Elektronik)
 - b. Penerapan Demerit Point System
 - c. Peningkatan prosedur dan kualitas materi uji SIM
5. Dari implementasi pilar 5, hal yang perlu diprioritaskan untuk dilakukan perbaikan adalah :

- a. Membuat program rehabilitas pasca kecelakaan lalu lintas (Psikis).
 - b. Penambahan unit ambulance
6. Rekomendasi permasalahan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Blitar
- a. Perbaikan perlengkapan jalan yang rusak di masing – masing lokasi rawan kecelakaan.
 - b. Pemasangan perlengkapan jalan yang dibutuhkan dan belum ada dilokasi.
 - c. Sosialisasi keselamatan jalan untuk meningkatkan kesadaran manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Bina Marga, 1 Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 564 (1997).
- Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2011-2035, (2011).
- PP Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- UU No 22 Tahun 2009, UU No. 22 Th 2009 (2009). <https://doi.org/10.7202/1016404ar>
- BPS Kabupaten Blitar. (2020). *Kabupaten Blitar Dalam Angka 2020*. Kabupaten Blitar: BPS Kabupaten Blitar.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar. (2022). *Data Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar*. Kabupaten Blitar: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar.
- Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar. (2022). *Fasilitas Pelayanan di UPTD PKB Kabupaten Blitar*. Kabupaten Blitar: Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar.
- Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar. (2022). *Kondisi Terminal Kabupaten Blitar*. Kabupaten Blitar: Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar.
- Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar. (2022). *Struktur dan Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar*. Kabupaten Blitar: Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar.
- Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar. (2022). *Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar*. Kabupaten Blitar: Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar.
- Dinas PUPR Kabupaten Blitar. (2022). *Foto Dokumentasi*. Kabupaten Blitar: Dinas PUPR Kabupaten Blitar.
- Google Maps. (2022). *Lokasi Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar*. Kabupaten Blitar: Google Maps.
- Jasa Raharja. (2022). *Data Jasa Raharja 2022*. Kabupaten Blitar: Jasa Raharja.
- Polres Kabupaten Blitar. (2017-2021). *Data Kecelakaan Polres Kabupaten Blitar*. Kabupaten Blitar: Polres Kabupaten Blitar.
- Polres Kabupaten Blitar. (2022). *Dokumentasi Kegiatan*. Kabupaten Blitar: Polres Kabupaten Blitar.